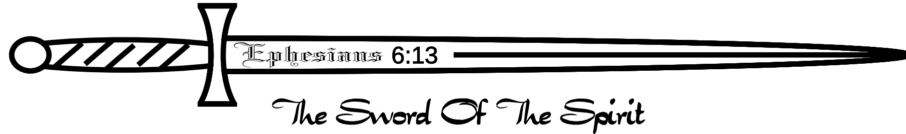
54

PEDANG ROH



JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LIV Tahun XIII | Editor: Dr. Suhento Liauw | Januari-Februari-Maret 2008

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Berkat kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, G.I. Hasan Karman, S.H.,M.M., seorang Guru Injil GBIA GRAPHE, dosen GITS, terpilih sebagai walikota Singkawang, Kalimantan Barat. Dr. Liauw menghadiri acara pelantikan sebagai rohaniwan dalam acara sumpah jabatan yang dilakukan pada tanggal 17 Desember 2007. Seluruh anggota jemaat GRAPHE dan keluarga besar GITS turut bersyukur dan mendoakan kiranya nama Tuhan dimuliakan dalam pengabdian beliau kepada negara dan bangsa.

Kita doakan agar Bapak Hasan Karman dapat menanamkan konsep keterpisahan antara negara dan agama. Kita tahu ada banyak kesulitan yang akan dihadapi Pak Hasan untuk menjadi walikota yang baik bagi umat semua agama, sekaligus sebagai seorang murid Tuhan. Kiranya dunia menjadi sadar bahwa di Indonesia, orang Kristen yang sangat minoritas bisa dipilih menjadi walikota dan rupanya GITS adalah gudang intelektual, bagi dunia sekuler maupun kekristenan.

Pada tanggal 12 Januari 2008, pada jam 19.00, GITS akan mengadakan acara kebaktian pembukaan semester genap tahun 2007-2008. Pembaca sekalian diundang untuk ambil bagian dalam memberi semangat pada proses pelatihan calon prajurit Kristus.

Pada halaman 11 terdapat Agenda acara GRAPHE. Kami sangat senang jika anda bisa hadir dalam berbagai acara, terutama acara seminar. Tandailah kalender anda agar jangan sampai mata acara yang akan diikuti tanpa sengaja terlupakan.

Jika di GEREJA, STT, atau wilayah pemukiman anda perlu diadakan seminar doktrin yang alkitabiah, silakan menghubungi GITS. Baik Rektor, Dekan, dan para dosen GITS siap menjadi pembicara untuk membekali orang kristen di zaman kesesatan ini.

IMAMAT YANG RAJANI

Kejatuhan Manusia

Sejak kejatuhan manusia ke dalam dosa, manusia tidak layak menghampiri Allah yang mahakudus. Kekudusan Allah tidak memungkinkan manusia berdosa menghampiriNya, manusia tersebut akan mati oleh kedahsyatan kekudusan Allah (Hk.13:22). Oleh sebab itu Pribadi Yesus Kristuslah yang selalu menampakkan diri kepada manusia sejak kejatuhan manusia (Yoh.1:18).

Tidak ada cara lain bagi manusia agar bisa kembali memiliki persekutuan dengan Allah selain dosanya terselesaikan. Manusia berdosa sangat faham akan hal ini oleh sebab itu ada keputusasaan dan juga ada usaha penghapusan dosa. Tetapi usaha manusia tentu sia-sia karena dosa hanya dapat diselesaikan melalui penghukuman (Rom.6:23).



Karena dosa hanya dapat diselesaikan melalui penghukuman, maka rencana Allah menyelamatkan manusia ialah dengan mengirim Juruselamat untuk menanggung hukuman yang harus dijatuhkan oleh Allah yang mahasuci dan mahaadil. Allah yang mahasuci tidak bisa menolerir dosa, dan Allah yang mahaadil tidak bisa mengabaikan penghukuman atas dosa. Oleh sebab itu direncanakan kedatangan Sang Juruselamat yang akan dihukumkan. Sang Juruselamat tersebut akan disebut orang yang diurapi (Mesias/Kristus).

Pembangunan Ibadah Simbolik

Sebelum kedatangan Sang Mesias atau orang yang diurapi, yang adalah Sang Juruselamat, Allah perintahkan manusia untuk melakukan ibadah simbolik sebagai sarana pengingat pada Sang Juruselamat yang dijanjikan. Mereka harus menyembelih domba di atas mezbah untuk mensimbolkan Sang Juruselamat yang akan dihukumkan di atas kayu salib. Bahkan seluruh rangkaian ibadah simbolik, baik di dalam kemah suci yang dibangun oleh Musa maupun dalam Bait Allah yang dibangun oleh Salomo, seluruhnya merupakan ibadah simbolik yang tujuannya adalah untuk mengingatkan manusia pada janji Allah yang akan mengirim Juruselamat untuk disembelih di atas kayu salib menanggung dosa seisi dunia.

Domba yang disembelih di atas mezbah tidak bisa menyelamatkan, ia hanya mengingatkan manusia pada Janji Allah untuk mengirim Juruselamat, dan sekaligus menggambarkan cara penyelamatan Sang Juruselamat, yaitu dengan dihukumkan untuk menanggung dosa. Adam dan Hawa pernah tidak percaya pada perkataan (firman) Allah, dan jika mereka ingin diselamatkan mereka harus percaya pada janji Allah untuk mengirim Juruselamat. Mereka harus percaya bahwa Juruselamat mereka akan datang untuk menanggung dosa mereka. Dan bukti mereka sungguh-sungguh percaya adalah melalui kesetiaan mereka melakukan ibadah simbolik yang diperintahkan, yaitu menyembelih seekor domba di atas mezbah.

bersambung ke halaman sebelah

Tentu mereka bukan beriman kepada domba yang disembelih tetapi iman kepada Sang Juruselamat yang disimbolkan oleh domba yang disembelih. Jadi Adam dan semua orang yang hidup sebelum penyaliban Kristus akan masuk Sorga hanya melalui bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang akan datang yang akan dihukumkan untuk menggantikan mereka menanggung dosa. Jadi mereka diselamatkan melalui beriman kepada Juruselamat yang akan datang. Dan kita yang hidup sesudah penyaliban Kristus akan diselamatkan melalui beriman kepada Sang Juruselamat yang sudah datang. Tidak ada satu orang pun bisa masuk Sorga tanpa melalui Sang Juruselamat yang disalibkan, yaitu Yesus Kristus (Yoh.14:6).

Masa Keimamatan Ayah

Agar janji Allah untuk mengirim Juruselamat bisa diimani oleh anak-cucu Adam, maka Allah menetapkan ayah sebagai penanggung jawab atau dengan istilah Rasul Paulus "Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran" (TPDK). Artinya setiap ayah yang ingin anak-anaknya diselamatkan harus memperkenalkan kabar baik (Injil) bahwa Allah berjanji mengirim Juruselamat untuk menggantikan mereka menanggung dosa mereka.

Hal ini tidak memerlukan penjelasan yang rumit-rumit, cukup memberitahukan mereka bahwa kita adalah manusia berdosa yang akan binasa kecuali dosa kita diselesaikan. Dan tidak ada cara penyelesaian dosa selain dijatuhkan hukuman. Dan Allah berjanji akan kirim Juruselamat untuk menanggung dosa kita, seperti domba yang kita sembelih ini. Kita harus percaya pada janji Allah itu. Semua dosa kita akan dihitung selesai jika kita percaya pada janjiNya. Oleh sebab itu mari kita lakukan ibadah simbolik ini dengan setia supaya anak-anak kalian juga tetap diingatkan dan bisa diselamatkan. Hanya inilah yang perlu dilakukan seorang ayah di masa Perjanjian Lama, yaitu mengajar anak-anaknya untuk beriman kepada Sang Juruselamat yang akan datang sambil menantikan kedatanganNya, siapa tahu Ia akan datang pada generasi mereka.

Ayub adalah orang yang hidup pada masa sebelum hukum Taurat diturunkan. Itulah sebabnya kita membaca bahwa ia melakukan ibadah simbolik bagi anak-anaknya. Ia bertindak sebagai TPDK dan imam bagi anak-anaknya. Ayub adalah ayah yang baik yang dengan setia menjadi perantara antara Allah dan anak-anaknya. Tentu ada banyak ayah yang tidak baik yang menyebabkan anak-anak mereka melupakan ibadah simbolik yang diperintahkan Allah.

Munculnya generasi baru yang semakin jauh dari Tuhan dan melupakan ibadah simbolik yang diperintahkan Tuhan adalah akibat dari fungsi ayah sebagai TPDK dan imam yang buruk. Setelah melalui perjalanan waktu yang panjang, terbentuklah imam-imam yang keimamatannya melampaui isi rumahnya seperti mertua Yusuf di Mesir dan mertua Musa di Midian.

Masa Keimamatan Harun

Setelah manusia tersebar ke berbagai penjuru bumi oleh peristiwa Babel, Allah berencana membangun satu bangsa sebagai TPDK untuk menggantikan posisi ayah, karena sudah terlalu banyak ayah yang tidak percaya kepada janji Allah dan tentu telah sengaja melupakan janji Allah untuk mengirim Juruselamat. Allah memilih seorang yang bernama Abram dan memerintahkannya keluar dari keluarga dan lingkungannya agar perintah Allah kelak tidak akan terkontaminasi kebudayaan dan penyembahan mereka.

Namanya diganti menjadi Abraham dan melaluinya Allah akan menghadirkan sebuah bangsa yang berfungsi untuk menerangi atau mengingatkan bangsa-bangsa lain tentang janji Allah mengirim Juruselamat. Tentu Sang Juruselamat nanti akan dilahirkan dari keturunannya, oleh sebab itu dijanjikan kepada Abraham bahwa semua bangsa di muka bumi akan mendapat berkat dari keturunannya (Kej.12:3, 22:18).

Selama sekitar empat ratus tahun bangsa yang lahir dari Abraham ini diperbudak di Mesir hingga kedurhakaan bangsa Amori lengkap, dan mereka dituntun keluar dari Mesir. Di gunung Sinai bangsa Israel atau Ibrani diresmikan sebagai TPDK dan Harun beserta keturunannya diangkat sebagai imam. Berarti mulai saat itu masa keimamatan ayah dihentikan dan digantikan dengan masa keimamatan Harun beserta keturunannya. Adalah sangat salah jika ada kelompok kekristenan yang berusaha melestarikan keimamatan ayah dengan mempromosikan istilah *family-altar.* Jabatan keimamatan ayah telah dihentikan dan telah digantikan dengan keimamatan Harun bersamaan dengan diturunkannya hukum Taurat.

Masa Keimamatan Setiap Orang Percaya

Tugas bangsa Israel sebagai TPDK dan keturunan Harun sebagai imam berlangsung sampai kapan? Dari Injil Lukas 16:16 dan Matius 11:13 kita dapatkan bahwa masa waktu fungsi mereka adalah sampai tampilnya Yohanes Pembaptis. Mengapa? Jawabannya adalah sejak Yohanes Pembaptis tampil dan menunjuk kepada Yesus yang adalah Mesias, maka tergenapilah seluruh hukum Taurat dan kitab para Nabi dengan semua rangkaian ibadah simbolik yang diperintahkan untuk menggambarkanNya.

Teman kita yang di gereja Advent tidak sanggup membedakan antara membatalkan dengan menggenapi. Ingat, Tuhan Yesus tidak pernah membatalkan satu titik pun dari hukum Taurat dan kita pun tidak boleh melakukannya. Tetapi Alkitab mencatat bahwa Yesus Kristus telah menggenapi seluruh hukum Taurat dan seluruh ibadah simbolik yang terkandung di dalamnya (Kis.3:11-26).

Sejak Yohanes Pembaptis berseru, "lihatlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia," maka berarti Sang Hakekat telah tiba untuk menggenapi ibadah simbolik yang bertujuan mengingatnya. Ingat, tujuan diadakannya ibadah simbolik itu adalah untuk mengingatkan manusia akan janji Allah untuk kirim Juruselamat. Oleh sebab itu ketika Juruselamatnya tiba, maka selesailah tugas seluruh rangkaian ibadah simbolik yang diperintahkan untuk mengingatnya.

Dengan berakhirnya seluruh rangkaian ibadah simbolik, maka berakhir pulalah jabatan keimamatan Harun serta keturunannya. Semua orang yang bertobat dan percaya kepada Sang Juruselamat langsung menerima Roh Kudus, dan diangkat menjadi anak-anak Allah. Tentu anak-anak Allah tidak memerlukan imam yang menjadi perantara antara Allah dan manusia. Namun sulit bahkan bagi Tuhan sendiri untuk menghentikan sistem ibadah simbolik yang sedang berlangsung di dalam Bait Allah. Ketika Tuhan berusaha merubah konsep mereka tentang hari Sabat, ia menghadapi tantangan yang sangat besar. Salah satu tuduhan mereka untuk menghukum mati dia adalah tindakannya terhadap hari Sabat serta keinginanNya untuk merobohkan Bait Allah, walau ucapan itu sebenarnya bersifat simbolik dari tubuh jasmaninya.

Makanan yang diharamkan pada masa ibadah simbolik telah dinyatakan halal oleh Tuhan (Mat.15:12-17). Seluruh paket ibadah simbolik telah digenapi, bukan dibatalkan, sekali lagi DIGENAPI. Jabatan keimamatan Harun telah dihentikan, dan digantikan oleh setiap orang percaya yang telah dimete-raikan oleh Roh Kudus bahkan didiami oleh Roh Kudus.

Keimamatan orang percaya PB bahkan adalah keimamatan yang sifatnya rajani, artinya selain sebagai imam, juga yang akan turut memerintah bersama Tuhan sebagai raja (I Pet.2:9). Bahkan dalam kitab Wahyu dikatakan kita dibuatnya menjadi imam dan raja (Wah.1:6, 5:10).

Pada saat kematian Yesus Kristus, tirai di Bait Allah yang memisahkan ruang mahakudus dari ruang kudus telah terbelah dua, yang artinya tidak ada lagi pemisahan antara orang percaya yang menjadi anak-anak Allah dengan Allah yang adalah Bapa sehingga tidak memerlukan lagi jasa keimamatan.

Membangun Kembali Tirai Yang Dirobek Tuhan

Pembaca yang budiman, penulis sama sekali tidak bermaksud bermusuhan dengan siapapun. Namun jika karena cinta akan kebenaran, ada yang menanggapi tulisan penulis dari segi negatif, maka penulis tidak akan mundur sedikit pun. Itu adalah resiko yang telah Tuhan nubuatkan atas orang yang dengan berani mengungkapkan kebenaran tampa kompromi (Luk.21:17).

bersambung ke halaman sebelah

Hampir semua agama yang didirikan iblis, termasuk berbagai penyembahan mistik, biasanya memiliki posisi imam. Mereka memang tidak mengikuti perkembangan pengangkatan keimamatan yang dilakukan Allah. Iblis tidak akan mengakui keimamatan Yesus Kristus dan keimamatan orang percaya. Lagi pula iblis berkepentingan mengacaukan konsep hubungan manusia dengan Allah.

Gereja Roma Katolik mendirikan kembali jabatan keimamatan yang telah dihentikan Tuhan. Bahkan menyelenggarakan prosesi keimamatan dalam doa yang ditampung dulu oleh imam dan kemudian baru akan diteruskan kepada Allah. Di masa Gereja Roma Katolik jaya, sebelum Reformasi, peran imamnya sangat besar dan sangat mempengaruhi kehidupan umatnya.

Kita tahu kemudian Martin Luther seorang pemberani yang sangat saya kagumi melancarkan protes terhadap Gereja Roma Katolik, yang dinilainya telah melakukan tindakan yang sangat menyimpang. Roma Katolik dengan imamnya menawarkan doa untuk melepaskan orang dari purgatory jika mereka menyumbang sejumlah dana dan akan diberi semacam sertifikat tanda menyumbang dan akan didoakan. Martin Luther menilai kegiatan itu sebagai tindakan menjual surat pengampunan dosa oleh imam-imam Roma Katolik.

Sayang sekali Martin Luther hanya melihat itu sebagai kesalahan pribadi Paus yang sedang menjabat, bukan kesalahan seluruh sistem Gereja Roma Katolik. Jadi, Luther tidak menentang sistem Gereja Roma Katolik melainkan hanya menentang kebijakan sang Paus yang sedang menjabat. Inilah yang telah membutakan mata rohani Luther dari melihat berbagai penyimpangan di dalam sistem Gereja Roma Katolik.

Protestan, Injili, Kharismatik Ngambang

Sekalipun tidak ada jabatan imam di dalam gereja-gereja Protestan, namun masih ada sisa dan konsep keimamatan. Mereka gagal memahami peralihan sistem ibadah ritual lahiriah ke sistem menyembah di dalam roh dan kebenaran. Sistem menyembah di dalam roh dan kebenaran sesungguhnya tidak lagi terikat pada waktu, tempat, dan postur tubuh. Di zaman PB alkitabiah kita menyembah dengan hati bukan dengan tubuh, itulah sebabnya tidak dibutuhkan sikap tubuh yang membungkuk atau berlutut, melainkan cukup sikap hati yang ditundukkan kepada Allah. Juga tidak dibatasi waktu karena kita menyembah dengan hati dalam seluruh waktu kita, bukan saat kita berkumpul di suatu tempat. Dan tidak dibatasi tempat itulah sebabnya tidak diperlukan tempat khusus untuk menyembah.

Jemaat PB alkitabih berkumpul pada hari Minggu atau hari apapun bukan untuk acara sembah-menyembah melainkan untuk acara berjemaat. Kelihatannya Martin Luther kurang faham akan masalah ini sehingga di gereja-gereja Protestan dibangun Liturgi lengkap dengan doxologi, yaitu pemberkatan yang dilakukan oleh "pendeta" pada akhir kebaktian. Perhatikan! Itu adalah praktek keimamatan yang seharusnya telah diprotes oleh Martin Luther. Namun karena Luther hanya memfokuskan protesnya pada aspek keselamatan, maka ia kurang memperhatikan sistem berjemaat. Bahkan setelah waktu berjalan, tertanam konsep doa "pendeta" lebih manjur daripada doa anggota jemaat. Semua ini adalah efek samping dari tidak tuntasnya pemahaman tentang masalah keimamatan rajani yang diberikan Tuhan kepada setiap orang percaya zaman Perjanjian Baru. Perhatikanlah, dan coba pembaca mengidentifikasi praktek-praktek keimamatan dalam gereja-gereja protestan.

Kaum Injili, karena tanpa dasar dan tanpa pengertian telah ikut-ikutan melaksanakan praktek keimamatan dalam acara berjemaat. Belasan tahun lalu ketika penulis diundang berkhotbah di sebuah gereja Injili, ketika hampir mulai kebaktian, penulis diminta untuk bertindak sebagai imam. Tentu tidak dikatakan sebagai imam, tetapi tepat berposisi sebagai imam. Pada acara poin ke-5 penulis diminta maju ke mimbar untuk memimpin pengakuan dosa. Dan acara poin ke-6 nyanyi bersama, kemudian poin ke-7 penulis diminta maju ke mimbar lagi untuk mengumumkan dosa telah diampuni. Coba pembaca tenangkan diri, dan renungkan. Apakah ini bukan praktek keimamatan? Gereja tersebut menjadikan acara kebaktiannya semacam acara ibadah di Bait Allah, dan "pendeta" bertugas sebagai imam bagi jemaat yang hadir. Dan acara kemudian ditutup dengan doa berkat, dan ini adalah praktek keimamatan yang tidak boleh lagi sejak kedatangan Kristus ke dunia.

Dengan menyebut acara pertemuan jemaat sebagai acara **ibadah** sudah cukup mengacaukan konsep. Ingat, ibadah di dalam roh dan kebenaran itu ibadah yang tidak dibatasi postur tubuh, waktu dan tempat. Ibadah kita yang sesungguhnya berlangsung dalam seluruh waktu kita bukan hanya berlangsung pada saat kebaktian dimulai. Hari Minggu jam 09.00 adalah acara pertemuan jemaat, atau kebaktian, bukan acara ibadah! Ibadah kita di zaman PB adalah sikap hati kita kepada Tuhan yang berlangsung dalam seluruh waktu hidup kita!

Penulis mengaku pernah melakukan kesalahan di masa lalu ketika penulis belum mengerti kebenaran dan memimpin jemaat yang salah, bagaikan orang buta menuntun orang buta. Bahkan penulis telah bertahun-tahun mengangkat tangan untuk melakukan pemberkatan. Namun itu masa lalu, tindakan yang penulis lakukan ketika belum mengerti kebenaran.

Di kalangan Kharismatik lebih banyak kekacauan konsep lagi. Mereka mendirikan *family-altar* tanpa mengerti bahwa zaman ayah sebagai imam itu antara Adam sampai Taurat diturunkan. Ketika keimamatan Harun ditegakkan maka *family-altar* menjadi aktivitas masa lalu. Dalam pertemuan jemaat mereka sering memimpin hadirin masuk ke hadirat Tuhan, masuk ke dalam penyembahan, angkat tangan untuk menyembah Tuhan. Semua itu terjadi sebagai akibat orang buta menuntun orang buta. Angkat tangan tentu tidak menjadi persoalan, namun menyuruh orang mengangkat tangan untuk menyembah sudah pasti akan menanamkan konsep penyembahan jasmaniah yaitu dengan tangan bukan dengan hati.

Kesimpulan Kita

Tuhan telah menghentikan jabatan imam dan praktek keimamatan untuk jemaat Perjanjian Baru. Keimamatan Harun dihentikan, dan Kristus telah menjadi Imam Besar menurut aturan Melkisedek bukan menurut aturan Harun, dan semua orang percaya diberi posisi anak-anak Allah, dan memiliki posisi imamat yang rajani. Tirai di Bait Allah telah terbelah ketika Yesus menghembuskan nafas terakhir sebagai manusia, artinya Ia langsung menjabat Imam Besar dan setiap orang yang percaya kepadaNya menjadi imam. Imam yang di Bait Allah yang menyalibkannya dipecat, bahkan Tuhan telah membiarkan Bait Allah dihancurkan.

Oleh sebab itu pembaca yang terkasih, marilah kita tinggalkan hal-hal yang menyedihkan hati Tuhan, hal-hal yang menentang-Nya. Tinggalkan praktek keimamatan di gereja anda, dan berlakulah dengan benar sesuai dengan Alkitab. Anda adalah imam bagi diri sendiri dan bagi orang-orang berdosa yang perlu anda bawa kepada Tuhan, jangan ada orang yang menjadi imam atas anda, bahkan keimamatan anda adalah keimamatan yang rajani.

Mungkin ada yang berkata, "ah... Dr. Liauw, hanya anda yang benar?" Saya telah katakan bahwa dulu pun saya pernah melakukan kesalahan, mempraktekkan keimamantan, namun kini setelah saya sadar, tak mungkin saya lakukan lagi. Bahkan dengan tulisan ini saya ingin menyampaikan kebenaran untuk menghindarkan anda terus melakukan kesalahan yang menyakitkan hati Tuhan. Harapan saya bukan saya sendiri yang benar, melainkan sebanyak mungkin orang menjadi benar. Benar menurut siapa? Bukan benar menurut saya, melainkan benar menurut Alkitab. Kalau anda kehilangan standar ukur, pasti anda tidak bisa tahu mana yang benar dan yang salah. Tunjukkanlah bahwa saya salah dengan Alkitab, maka saya akan sangat berterima kasih kepada anda. Ingat, ada jalan disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut. ***

Tidak Ada Gereja Yang Sempurna,Itu Benar. Ada Gereja Yang Lebih Benar, Itu Benar.

PEMBERKATAN atau PENEGUHAN NIKAH?

KONSEP YANG MELATARBELAKANGI

Orang Kristen Perjanjian Baru alkitabiah harus mengerti keseluruhan kebenaran dengan baik, bukan bagian-bagian kebenaran yang terpecah-pecah dan tidak harmonis satu dengan lainnya. Bahkan bukan hanya harus mengerti kebenaran secara keseluruhan, melainkan juga tidak membiarkan berbagai terminologi yang salah mengganggu kon-sep yang benar. Konsep yang benar selalu disampaikan dengan cara yang benar dan memakai terminologi yang benar.

Sejak ditutupnya keimamatan Harun, dan diangkatnya setiap orang percaya sebagai imam atas dirinya sendiri, maka acara berkat-memberkat seseorang oleh orang lain adalah sebuah pelanggaran yang durhaka bagi Tuhan. Karena hanya Tuhan saja yang berwenang memberkati seseorang, maka siapapun yang berlagak mencoba-coba memberkati manusia lain telah bertindak menyerobot posisi Tuhan.

Semua orang percaya (Kristen) dihadapan Tuhan adalah sama derajatnya, tidak ada yang lebih tinggi dan lebih rendah dalam arti kata tidak ada yang boleh berperan sebagai imam bagi orang lain. Pernah penulis dengar ada kelompok yang menyuruh orang kaya menumpangkan tangan untuk memberkati mereka yang lebih miskin secara ekonomi. Tindakan ini sangat sesat dan durhaka karena telah membiarkan orang kaya menyerobot posisi Allah untuk memberkati orang miskin, dan juga telah menilai derajat manusia berdasarkan materi yang dimilikinya. Padahal secara rohani sangat mungkin yang miskin materi justru lebih kaya rohani dan lebih mengerti kebenaran daripada yang kaya secara materi itu.

Tidak Boleh Berkat-Memberkat

Karena sesama orang percaya adalah sama-sama imam maka tidak boleh ada acara berkat memberkat satu sama lain. Mengucapkan "**KIRANYA** Tuhan memberkati anda," sama sekali tidak salah karena yang bersangkutan tidak memberkati melainkan mengharapkan Tuhan memberkati orang yang diucapkan kata-kata tersebut. Seperti kata-kata yang telah tersedia di HP kita GBU (*God Bless You*) sama sekali tidak salah karena itu adalah sebuah doa atau harapan semoga Tuhan memberkati anda.

Yang sangat salah ialah tindakan sejumlah orang Kristen yang berlagak lebih istimewa dari orang Kristen lain, bahwa ia hamba Tuhan yang mewakili Tuhan, bahkan mengangkat-angkat dirinya hingga punya wewenang untuk mengutuk orang, dan lain sebagainya. Ini harus diidentifikasi sebagai tindakan keterlaluan karena telah menyombongkan diri dan telah mengangkat diri pada posisi yang lebih dari patut. Bahkan yang bersangkutan telah membuat Allah menjadi pembohong karena Allah yang tidak mengangkatnya dan yang tidak mengistimewakannya telah dikatakan mengangkat dan mengistimewakannya.

Jadi, tindakan berkat-memberkat di antara sesama manusia adalah tindakan penyerobotan hak dan wewenang Allah dan telah mengangkat diri lebih dari sesamannya. Orang Kristen yang mengerti kebenaran dan yang mengasihi Allah harus menentang tindakan demikian. Tentu kita tidak setuju memakai tindakan kekerasan dalam bentuk apapun. Itulah sebabnya kita menentang kesesatan hanya melalui tulisan atau melalui argumentasi yang didasarkan pada Alkitab.

PERNIKAHAN DI HADAPAN ALLAH

Ketika Allah menciptakan laki-laki dan perempuan, Allah tentu sudah tahu bahwa mereka akan menikah bahkan Allah sendiri yang membawa Hawa kepada Adam. Sesudah itu kita tidak membaca pernikahan antara anak-anak Adam dan Hawa, bahkan kita tidak membaca tentang upacara pernikahan di seluruh kitab Perjanjian Lama. Kita membaca peminangan Ribka oleh Eliezer, pembantu Abraham, namun tidak membaca tentang upacara pernikahan mereka. Yakub memang melangsungkan pernikahan dengan Rahel yang kemudian ditukar dengan Lea.

Selanjutnya di antara semua bangsa yang tersebar ke seluruh muka bumi berlangsung pernikahan baik secara kebudayaan suku maupun dalam iman mistik. Apakah Allah mengakui dan memberkati semua pernikahan itu? Bahkan kita tidak membaca ada penetapan acara pernikahan di dalam Alkitab. Kita membaca bahwaTuhan Yesus menghadiri acara perjamuan pernikahan, tetapi tidak membaca ada acara pemberkatan atau peneguhan pernikahan.

Dari berbagai sumber di dalam Alkitab kita dapatkan bahwa pernikahan berlangsung sesuai dengan kebudayaan tiap-tiap suku bangsa dan daerah atau wilayah, dan semuanya diakui Tuhan. Mereka mengadakan pesta sebagaimana yang dihadiri Tuhan Yesus bersama murid-muirdNya, dan selanjutnya mereka hidup sebagai suami-istri. Bagi Tuhan pernikahan itu sah jika diumumkan kepada publik dan terjadi hubungan intim antara dua orang yang berlainan jenis seks. Yang terjadi pada sesama jenis seks adalah suatu penyimpangan (abnormal).

Sesungguhnya kekacauan konsep pernikahan mulai terjadi ketika Gereja Roma Katolik menetapkan pernikahan sebagai salah satu Sacramen (upacara suci), dan mulai melakukan pemberkatan nikah atas umat Katolik yang akan melangsungkan pernikahan. Mereka membuat gereja menjadi sangat penting seolah-olah tempat untuk mendapatkan restu atau berkat menikah. Konsep bahwa pernikahan yang tidak direstui gereja tidak akan mendapat berkat Tuhan dihembuskan agar peran gereja semakin penting di dalam kehidupan masyarakat.

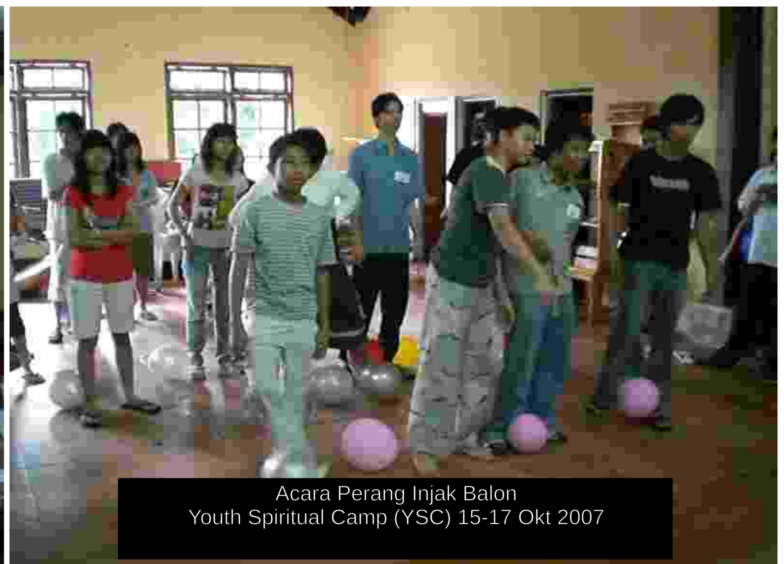
Di Indonesia tadinya setiap orang boleh menikah secara adat, secara kekeluargaan, secara tamasya dan kemudian mencatatkannya di catatan sipil. Artinya ada keterpisahan antara penikahan dengan agama dan negara. Wewenang negara dalam pernikahan sesungguhnya hanyalah mencatatkan pernikahan yang disepakati bukan memberi ijin menikah karena menikah adalah hak asasi manusia.

Namun setelah pernikahan sepasang artis yang berlainan agama tanpa keterlibatan pemimpin agama, melainkan hanya mencatatkan pernikahan mereka di catatan sipil negara, para pemimpin agama yang sangat berkuasa merasa kesal dan mendesakkan undang-undang pernikahan yang harus melibatkan pemimpin agama dalam setiap pernikahan di Indonesia. Kini setiap pernikahan yang akan dicatatkan di catatan sipil negara harus mendapatkan surat bukti telah diijinkan, diberkati, diteguhkan, disumpahi entah apalagi istilahnya, oleh pemimpin agama yang dibuktikan dengan secarik kertas, baru akan dicatatkan oleh catatan sipil negara. Tentu ini adalah pelanggaran hak asasi manusia yang paling menyolok, karena seharusnya orang yang tidak punya agama tetap boleh menikah dan harus dicatatkan pernikahan mereka di catatan sipil negaranya kalau ia seorang warga negara.

Sebenarnya catatan sipil itu fungsinya mencatat, bukan memberi ijin. Catatan sipil harus mencatat orang yang lahir, yang menikah, dan meninggal dunia. Tidak ada orang yang memerlukan ijin lahir, melainkan hanya mencatatkan kelahiran yang sudah terjadi. Demikian juga dengan menikah dan meninggal. Tidak perlu meminta ijin menikah karena menikah itu hak asasi, dan lebih-lebih lagi seharusnya tidak diperlukan ijin untuk meninggal dari negara. Namun karena korupnya aparat negera, maka rakyat diperas ketika mau mencatatkan kelahiran, menikah dan meninggal sehingga banyak warga negara yang tidak memiliki bukti lahir, surat menikah,



Suasana Kebaktian
Youth Spiritual Camp (YSC) 15-17 Oktober 2007



Acara Perang Injak Balon
Youth Spiritual Camp (YSC) 15-17 Okt 2007





Pelantikan Guru Injil Hasan Karman, S.H.,M.M.
Sebagai Wali Kota Singkawang, 17 Desember 2007
Dr. Suhento Liauw bertindak sebagai rohaniwan







Nyanyi dan Drama Malam Tutu Tahun





Dr. Liauw, Nyonya Liauw, Ev. John Sung, Dkn.Timotius (menunjuk),
Sedang melihat lokasi tanah yang akan didirikan Sekolah Theologi,
di jalan Trans Kalimantan, + 45 km dari kota Pontianak.

GRAPHE
INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY



Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Ef.6:13

Program yang Disediakan:
Dip.Th. I (Diploma Theologia Satu) 36 Sks
Dip.Th. II (Diploma Theologia Dua) 72 Sks
Dip.Th. III (Diploma Theologia Tiga) 108 Sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study)136 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B.Th. (Bachelor of Theology) 136 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Tanpa Skripsi

S.PAK (Pendidikan Agama Kristen) 160 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

S.Th. (Sarjana Theologia)160 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

M.Min (Master of Ministry) Sks sama dengan MBS
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.B.S. (Master of Biblical Study)
36 Sks dari BBS/ B.Th. (GITS)
40 Sks dari S.Th. (STT Lain)
50 Sks Sarjana Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.Div.(Master of Divinity)
76 Sks dari S.Th (GITS)
90 Sks dari S.Th. (STT Lain)
96 Sks dari Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 150 hal

M.Th (Master of Theology)
-Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani

---

D.Min. (Doctor of Ministry)
-Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani

Untuk STT lain, kewajiban SKS masih perlu melihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min , masih perlu menambah kewajiban tiga *research* paper minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80% teks P.B.

Semua program di atas disediakan melalui kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Seminary.

Uang pendaftaran:
S1 = Rp. 50,000.-
S2 = Rp. 100,000.-

Uang kuliah per sks:
S1 = Rp. 25,000.-
S2 = Rp. 50,000.-

DaftarlahSegera!

Jadwal Pendaftaran:
- 1 April - 1 Agustus (untuk semester ganjil).
- 1 September - 1 Januari (untuk semester genap).

Alamat:
JL. Danau Agung 2 No.5-7
Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156, 651-8586, Fax. (021) 6450-786

GITS EXTENSION

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengeta-huan theologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Program Extension GITS sedang dalam persiapan dengan memvideokan pelajaran-pelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Kelak, peserta extension akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan.

Uang pendaftaran sebesar:
Rp.50,000.- untuk program S1
Rp.100,000.- untuk program S2.

Sedangkan uang kuliah:
Rp.25,000.- per-sks untuk S1
Rp.50,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk VCD/DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:
HP 085921343884 atau
e-mail <gits@graphe-ministry.org>

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi STT GRAPHE.

Orang Yang Bertekad Untuk Melayani Tuhan Tidak Mungkin Terhalang Oleh Uang (sponsor). Karena Tekadnya Lebih Besar Daripada Uang

BERITA GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Demi mendukung program extension, GITS telah berhasil merekam beberapa pelajaran secara visual agar peserta program extension bisa mengikuti pelajaran melalui VCD/DVD. Peserta dapat mengikuti pelajaran secara visual persis seperti duduk di kelas, hanya tidak bisa mengajukan pertanyaan. Kami tahu ada banyak pelayan Tuhan yang ingin meningkatkan pengetahuan theologi-nya namun tidak dapat meninggalkan ladang pelayanan.

Ketika Pedang Roh ini ditulis, sebagian mahasiswa sedang berlibur ke kampung dan sebagian bekerja membangung auditorum GRAPHE yang ditargetkan bisa menampung 400-an orang.

GITS menyediakan beasiswa kepada calon mahasiswa yang memenuhi syarat. Dan GITS juga menyediakan pekerjaan bagi mahasiswa dengan gaji yang sangat tinggi. Untuk pekerjaan kasar, dan kebersihan GITS membayar Rp.10 ribu perjam. Dan untuk jaga keamanan serta parkir dibayar Rp.5 ribu perjam. Banyak mahasiswa yang mengalami surplus dari biaya yang dibutuhkan sehingga nanti tamat bisa membawa uang. Betul-betul tidak ada duanya.

Tahun 2007 terdapat tujuh pengantin yang diteguhkan oleh jemaat GBIA GRAPHE. Dan diantaranya dua pasang adalah alumni GITS yang memimpin Tunas Jemaat di Jembatan Dua (Ev. Chandra Johan dengan Natalisa) dan pemimpin Tunas Jemaat di Balik Papan (Ev. Supriadi dengan Susana), dan Ev. Suandi Rangking (pemimpin Tunas di Sungai Ayak) akan menikah dengan Sdri. Pura pada tanggal 6 Januari 2008.

Banyak alumni memilih kembali menikah di GRAPHE karena selain banyak teman, juga dukungan anggota jemaat yang penuh kasih. Bahkan alumni yang mendapat calon di luar, biasanya mengirim calonnya untuk dididik satu- dua semester di GITS agar lebih memahami kehidupan seorang pelayan Tuhan.

Anda akan menjadi anggota keluarga besar GITS jika anda mendaftarkan diri segera untuk tahun ajaran 2008 -2009 yang akan dimulai pada tanggal 9 Agustus 2008. Anda sudah bisa mulai mendaftar sejak sekarang.

Daftarkan Diri Anda, Sekarang!

dan banyak anak yang tidak melaporkan orang tua mereka yang meninggal. Penulis pernah mengalami hambatan menguburkan seseorang karena yang bersangkutan meninggal menjelang hari raya saat kantor kelurahan tutup sementara petugas lokasi penguburan tidak mengijinkan proses penguburan tanpa surat keterangan dari kantor kelurahan. Sebenarnya aparat yang korup tersebut telah menyebabkan kekacauan administrasi negara. Akibatnya kita tidak tahu jelas jumlah penduduk karena pencatatan yang tidak akurat antara jumlah yang lahir dan yang meninggal. Kalau catatan antara yang lahir dan meninggal rapi maka kita tidak perlu buang uang untuk sensus penduduk melulu.

MENIKAHKAN ULANG?

Ada "pendeta" yang mungkin bingung tentang masalah pemberkatan nikah, telah menikah ulangkan anggota jemaatnya yang belum merasakan "pemberkatan" nikah. Entah apa yang merasuki pikirannya sehingga bisa berpikir bahwa pasangan yang telah menikah puluhan tahun bahkan yang telah punya cucu masih perlu dilakukan upacara pemberkatan nikah ulang. Kalau pernikahan mereka yang sedang berlangsung dianggap tidah sah, lalu bagaimana kalau mereka minta diijinkan untuk menikah dengan orang lain saja daripada pasangannya yang sedang jalan?

Pernikahan dianggap sah oleh Tuhan jika telah diumumkan kepada publik dan kemudian pasangan itu hidup bersama sebagai suami-istri. Tuhan tidak memerlukan sertifikat yang dikeluarkan oleh catatan sipil negara karena Tuhan tahu banyak aparat negara sok kuasa dan sering mempersulit orang. Tuhan juga tidak memandang kesemarakan pesta pernikahan, atau mahalnya biaya pernikahan dengan segala perlengkapannya.

Tuhan mau manusia yang bermoral tidak bertindak seperti anjing atau kucing yang kawin seturut dengan nafsunya, melainkan melalui suatu pengumuman kepada publik baik itu dengan foto pengantin yang disaksikan oleh sejumlah orang, maupun pesta mewah atau sekedar makan kacang, dan kemudian mereka tinggal bersama sebagai suami-istri.

Sama sekali tidak benar jika ada yang mengajarkan bahwa pasangan yang tidak melewati proses berkat-memberkat di gereja belum sah di hadapan Tuhan sehingga setelah menjadi kakek dan nenek pun masih perlu mengulang upacara berkat-memberkat itu. Tuhan akan memberkati pasangan tersebut berdasarkan posisi mereka di dalam Kristus atau di luar Kristus, dan juga berdasarkan sikap hati mereka.

LALU MANFAAT PENEGUHAN NIKAH?

Istilah yang benar adalah peneguhan nikah, bukan pemberkatan nikah. Istilah pemberkatan nikah adalah istilah yang dipakai oleh Gereja Roma Katolik karena mereka menempatkan pernikahan sebagai salah satu sakramen (upacara kudus) gereja. Gereja alkitabiah tidak ada sakramen melainkan hanya mengenal dua *Ordinance* (upacara yang diperintahkan) yaitu Baptisan dan Perjamuan Tuhan.

Kalau upacara pernikahan bukanlah upacara suci dan juga bukan upacara yang diperintahkan maka mengapa diadakan di gereja? Jawabannya ialah ketika ada dua orang bersepakat untuk hidup sebagai suami-istri dan mereka mau mengumumkan kepada publik, dan juga ingin seluruh anggota jemaat meneguhkan atau memberi *approve* di hadapan Allah dan dihadapan anggota jemaat, itu adalah hal yang sangat baik.

Mereka saling menyatakan kasih dan saling berjanji setia di hadapan Allah dan sidang jemaatNya, dan memohon restu serta doa dari seluruh anggota jemaat dimana mereka sebagai bagiannya, adalah hal yang sangat indah serta menyukakan hati Tuhan. Sikap mereka yang menghormati penikahan, terlebih lagi sikap mereka yang menghormati janji setia mereka di hadapan Allah dan sidang jemaatNya itulah yang akan mendatangkan berkat Tuhan dalam kehidupan rumah tangga mereka.

Di dalam gereja yang alkitabiah tidak ada jabatan imam yang berwenang memberkati itulah sebabnya tidak dibenarkan memakai istilah pemberkatan nikah. Upacara yang dilakukan oleh gereja alkitabiah dalam hal pernikahan ialah mengukuhkan atau mene-guhkan pernikahan dua anggota jemaatnya di hadapan Allah dan di hadapan sidang jemaatNya serta berdoa memohonkan kasih karunia Allah untuk kehidupan rumah tangga mereka. Berkat Tuhan bagi mereka selanjut-nya tentu tergantung pada sikap hati mereka kepada Tuhan bukan pada penumpangan tangan dari imam atau pendeta yang melakukan praktek keimamatan.***



Peneguhan Nikah
Rizal & Cindy 9/12/07



Dr. Liauw & Nyonya
Rizal & Cindy 9/12-07



Ev. Chandra Johan, & Natalisa
11 November 2007



Ev. Supriadi & susana
16 Desember 2007
(Penanggung jawab Balik Papan)



Tunas Jemaat Balik Papan

APAKAH IBADAH YG SEJATI ITU?

Supaya kita dapatkan kesimpulan yang benar marilah kita telusuri dahulu kata-kata bahasa Yunani di balik kata ibadah yang ada di dalam Alkitab bahasa Indonesia kita.

Pemakaian Kata leitourgia

Tetapi sekalipun darahku dicurahkan pada korban dan ***ibadah imanmu****, aku bersukacita dan aku bersukacita dengan kamu sekalian (Filipi 2:17).*

Kata ibadah di sini dalam bahasa Yunaninya ialah leitourgia (liturgi) dan kata yang sama di dalam kitab Ibrani 10:11 diterjemahkan dengan kata 'pelayanan(nya)' atau dalam bahasa Inggris disebut *service.* Jadi kalau diterjemahkan sesuai dengan yang dilakukan dalam kitab Ibrani maka ibadah imanmu menjadi **pelayanan imanmu.**

Maksud Rasul Paulus ialah, sekalipun ia mati demi memenangkan orang Filipi bagi Tuhan, atau membuat orang Filipi beribadah atau melayani Tuhan yang benar ia tetap bersukacita. Orang Filipi sangat mengerti karena memang Paulus hampir mati dipukuli orang-orang pada saat memberitakan Injil kepada orang-orang di Filipi.

Pemakaian Kata eusebeiaj

Selanjutnya kata Yunani dibalik kata ibadah adalah eusebeiaj (eusebeias) yang artinya sikap mengakui dan menjunjung tinggi Tuhan. Kata inilah yang dipakai pada ayat-ayat berikut yang diterjemahkan oleh LAI dengan kata ibadah

Dan sesungguhnya agunglah ***rahasia ibadah*** *kita: "Dia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh; yang menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat, diberitakan di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah; yang dipercayai di dalam dunia, diangkat dalam kemuliaan" (I Tim.3:16).*

Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ***ibadah*** *itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang (I Tim 4:8).*

Jika seorang mengajarkan ajaran lain dan tidak menurut perkataan sehat yakni perkataan Tuhan kita Yesus Kristus dan tidak menurut ajaran yang sesuai dengan ***ibadah*** *kita, 4 ia adalah seorang yang berlagak tahu padahal tidak tahu apa-apa. Penyakitnya ialah mencari-cari soal dan bersilat kata, yang menyebabkan dengki, cidera, fitnah, curiga, 5 percekcokan antara orang-orang yang tidak lagi berpikiran sehat dan yang kehilangan kebenaran, yang mengira* ***ibadah*** *itu adalah suatu sumber keuntungan. 6 Memang* ***ibadah*** *itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar. 7 Sebab kita tidak membawa sesuatu apa ke dalam dunia dan kitapun tidak dapat membawa apa-apa ke luar (I Tim.6:3-7).*

Secara lahiriah mereka menjalankan ***ibadah*** *mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah mereka itu! (II Tim.3:5).*

Memang setiap orang yang mau hidup ***beribadah*** *di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya, 13 sedangkan orang jahat dan penipu akan bertambah jahat, mereka menyesatkan dan disesatkan (II Tim.3:12-13).*

Dari Paulus, hamba Allah dan rasul Yesus Kristus untuk memelihara iman orang-orang pilihan Allah dan pengetahuan akan kebenaran seperti yang nampak dalam ***ibadah*** *kita, (I Tit.1:1).*

Sekali lagi bahwa semua ayat terkutip di atas, kata di balik 'ibadah' itu diterjemahkan dari kata eusebeiaj yang dalam bahasa Inggris sering diterjemahkan *godliness* yang lawan katanya ialah *ungodliness* atau bahasa Indonesianya fasik (tidak mengakui Allah).

Dengan kata eusebeiaj Rasul Paulus ingin mengajarkan bahwa yang di dalam Perjanjian Lama dikenal dengan tata cara pelayanan Bait Allah leitourgia (liturgi) di zaman PB tidak dibatasi tempat, waktu dan postur tubuh lagi, melainkan sepenuhnya merupakan sikap hati orang tersebut dalam seluruh waktu hidupnya. Zaman Perjanjian Lama adalah zaman ibadah simbolik lahiriah yang menekankan retuil ibadah. Tetapi zaman Perjanjian Baru adalah zaman ibadah hakekat rohaniah yang menekankan sikap hati bukan sikap badan.

Inilah yang Tuhan Yesus maksudkan dengan berkata, "tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian" (Yoh.4:23).

Ketika itu Tuhan Yesus sedang mengajar kepada perempuan Samaria yang ngotot bahwa penyembahan di atas bukit Gerizim itu lebih benar daripada penyembahan di Yerusalem. Perempuan itu masih sangat terikat pada konsep bahwa ibadah itu memerlukan tempat khusus dan masalah tempat sangatlah penting, sementara Tuhan Yesus mengajarkan bahwa saatnya akan tiba dan telah tiba sekarang, penyembah-penyembah yang benar tidak terikat lagi pada tempat, karena mereka akan menyembah secara rohani (secara hati) dan dalam kebenaran (dengan pengertian). Mereka bukan lagi menyembah simbol melainkan hakekat, dan bukan menyembah dengan badan melainkan dengan hati. Sudah jelas perempuan itu tidak mengerti yang dimaksudkan oleh Tuhan Yesus, bahkan hingga kini pun masih banyak theolog dan pengkhotbah yang tidak mengerti kebenaran ini.

Pemakaian Kata qrhskeia

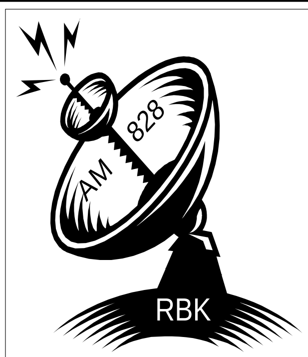
Kata ini tiga kali dipakai dalam Yakobus 1:26-27, adalah kata yang khas yang oleh penerjemah King James Version diterjemahkan dengan kata 'religion' atau bahasa Indonesianya ialah 'agama'.

Jikalau ada seorang menganggap dirinya ***beribadah****, tetapi tidak mengekang lidahnya, ia menipu dirinya sendiri, maka sia-sialah* ***ibadahnya****. 27* ***Ibadah*** *yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia (Yak.1:26-27).*

If any man among you seem to be ***religious****, and bridleth not his tongue, but deceiveth his own heart, this man's* ***religion*** *is vain. 27 Pure* ***religion*** *and undefiled before God and the Father is this, To visit the fatherless and widows in their affliction, and to keep himself unspotted from the world (James 1:26 - 2:1 26).*

Ayat-ayat tersebut di atas mengajarkan bahwa ibadah itu bukan lagi bersifat ritual melainkan bersifat kehidupan. Pada ayat ke-27 dikatakan bahwa agama yang murni (kaqara*)* dan yang tak bercacat di hadapan Allah bukan yang menekankan acara riutal melainkan sebuah sikap kehidupan yang menjunjung tinggi Allah dan mengasihi manusia. Pada ayat tersebut Yakobus mengajarkan bahwa ekspresi keagamaan zaman Perjanjian Baru yaitu *mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia*

bersambung ke halaman 10



Sudah Saatnya Kita Memiliki Sebuah Stasiun Radio Yang Sehat Didengar Oleh Orang Kristen Beserta Keluarganya Sepanjang Hari
Dari Jam 05.00 - 23.00

Dipancarkan Dari Kawasan Sunter Agung Podomoro
Dengan Gelombang AM/MW 828
Menjangkau JABODETABEK
Jl. Danau Agung 2 N0.7, Sunter Podomoro
Jakarta Utara Telp. 6471-4156

Berita Yang Paling Klasik Adalah Berita Tentang Janji Keselamatan Dari Allah Kepada Manusia Yang Telah Jatuh Ke Dalam Dosa Bahwa Allah Akan Mengirim Juruselamat Untuk Menyelesaikan Masalah Dosa Manusia..

Renungan Firman Tuhan, Lagu-lagu Hymne, Berita Aktual, Pembacaan Ayat-ayat Alkitab Sebagai Penuntun Kehidupan, Adalah Cirikhas Radio Berita Klasik.

* Acara Through The Bible Menelusuri Alkitb Dari Matius Hingga Wahyu Satu Hari Satu Pasal Bersama Dr. Suhento Liauw Jam 06.00 - 07.00
* Acara Mutiara Kebenaran, Pembahasan Alkitab Dari Kitab Kejadian Bersama Dr. Steven Liauw Dari Senin, Selasa, Jumat, jam 21.00 -22.00
*Bertheologi Di Udara Bersama Dr. Suhento Liauw Membahas Topik-topik Krusial Setiap Minggu Malam jam 21.00 - 22.00

Sesungguhnya Ada Banyak Pekerjaan Yang Bisa Dilakukan Dengan Sambil Mendengarkan Radio Namun Tidak Bisa Sambil Nonton TV. Dengan Musik Klasik Seisi Rumah Anda Semakin Cerdas


Anak-anak Panti Karena Kasih

Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 N0. 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540
(Dekat RSIA Hermina, Depan kator BP3L Sunter)

Jika Anda Tergerak Untuk Membantu
Rekening Bank Yay. PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) **A/C 120-009-8080-786**

Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia. (Yakobus 1:27)

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Di tengah-tengah kesibukannya Dr.Liauw menulis sejumlah buku yang sangat baik untuk penambahan pengetahuan hamba Tuhan, dosen dan mahasiswa theologi, serta anggota-anggota jemaat.

BUKU DENGAN UKURAN 14X21 Cm.

1.Judul Buku: DOKTRIN ALKITAB ALKITABIAH
Tebal: 216 halaman Harga: Rp.30,000.-
2. Judul Buku: DOKTRIN GEREJA ALKITABIAH
Tebal: 198 halaman Harga: Rp.25,000.-
3. Judul Buku: GURU SEKOLAH MINGGU SUPER
Tebal: 120 halaman, Harga: Rp.20.000
4. Judul Buku: VITAMIN ROHANI I
Tebal: 130 halaman. Harga Rp.20,000,-
Berisikan 15 khotbah Ringkas Dr.Liauw.
5. Judul Buku: VITAMIN ROHANI II
Tebal: 120 halaman. Harga Rp.20,000,-
Berisikan 15 khotbah Ringkas Dr.Liauw.
6. Judul: Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis
Tebal: 116 halaman. Harga: Rp.20,000.-
7. Judul Buku: Theology of Local Church Missions
Tebal: 236 halaman. Harga: Rp.30,000.-
8. Judul Buku: Doktrin Yang Benar
Tebal : 138 halaman. Harga: Rp.20,000.-
9. Judul Buku: MELODY TO THE LORD
Buku nyanyi yang berisikan 120 nyanyian termerdu dalam bahasa Inggris. Diedit oleh Ny. Suhento Liauw. Harga: Rp. 20,000.-
10. Judul Buku: Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?
Tebal: 114 halaman. Harga: Rp. 20,000.-
11. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar
Tebel: 164 Halaman Harga: Rp. 20,000.-
12. Melayani Tuhan Atau Perut?
Tebal 136 Halaman Harga: Rp.20,000.-
13. Ketiadasalahan Alkitab (Oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal 210 Halaman Harga: 35,000.-
14. Speaking in Tongue (Oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal 332 Halaman (dalam bahasa Inggris) Harga: Rp.40,000.-

Buku Saku Ukuran 10X16 Cm
15. Domba Korban
Rp. 6,000.- Tebal 40 Halaman
16. Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman
17. Kewajiban Utama Orang Kristen
Rp. 6,000.- Tebal 70 Halaman
18. Tak Kenal Maka Tak Cinta
Rp. 5,000.- Tebal 52 Halaman
19. Membangun Jemaat Yang Berkualitas
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman.
20. Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?
Rp. 5,000.- Tebal 32 Halaman.
21. Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah
Rp. 5,000.- Tebal 62 Halaman.
22. Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?
Rp. 6,000.- Tebal 52 Halaman.
23. Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?
Rp. 5,000.- Tebal 52 Halaman.
24. Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?
Rp. 6,000.- Tebal 44 Halaman.
25. Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?
Rp. 5,000.- Tebal 40 Halaman.
26. Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.
Rp. 5,000.- Tebal 40 Halaman
27. Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman
28. Hakekat Kebebasan Beragama
Rp. 5,000. Tebal 54 Halaman
29. Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah
Rp. 5,000.- Tebal 62 Halaman.
30. Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yg benar?
Rp. 5,000.- Tebal 48 Halaman.
31. Apakah Semua Agama Sama?
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman
32. Apakah Semua Gereja Sama?
Rp. 6,000.- Tebal 64 Halaman.
33. Bukti Saya Telah Lahir Baru
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman.
34. Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?
Rp. 6,000.- Tebal 74 Halaman
35. Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat
Rp. 6,000.- Tebal 74 Halaman
Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

Traktat:
1. Anda Mahasiswa? Atau Bahkan Sarjana? Bacalah!
2. Lima Langkah Ke Surga
3. Maukah Anda disembuhkan?
4. Saya Sudah Memberitahukan Anda.
5. Orang Kristen Masuk Neraka

Masing-masing Rp.250.-

Cara Mendapatkannya:

Cari di toko buku yang terdekat. Atau kirimkan uang ke rekening Tahapan A/n Dr. Suhento Liauw, BCA Sunter Mall 4281019672, dan agar kami tahu, kirimkan copy bukti setor serta penjelasan order pesanan ke alamat redaksi atau telpon ke 6471-4156 atau HP 0816 140 2354. Jika membeli melalui Pas Wesel, silakan alamatkan kepada Yunus N., dan ke alamat redaksi. Harga sudah termasuk ongkos kirim untuk seluruh Indonesia, dan *discount* khusus disediakan untuk toko buku, STT dan gereja.

Kini Tersedia CD Mp3 acara Through the Bible, Yaitu Pembahasan Alkitab Dari Matius Hingga Wahyu Satu Pasal Satu Jam Oleh Dr. Suhento Liauw melalaui Radio Berita Klasik. Dapatkan Segera!

Pemakaian Kata logikhn latreian

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ***ibadahmu yang sejati*** ***(****Rom.12:1****).***

Arti kata logikhn (logiken) adalah yang logis. Sedangkan latreian (latreian) itu artinya pekerjaan (service) atau pelayanan. Jika kata ini dipakai untuk raja maka bisa diartikan mempersembahkan. Jadi kalau diterjemahkan secara literal artinya pelayananmu yang logis (masuk akal). Pelayanan kepada raja bisa disebut pengabdian atau persembahan. Semestinya diterjemahkan "itu adalah pengabdianmu yang masuk akal." Tetapi LAI menerjemahkan dengan 'ibadahmu yang sejati'.

Jadi, menurut Rasul Paulus, pengabdian atau pelayanan atau persembahan kita yang masuk akal, atau yang logis, itu adalah mempersembahkan diri kita sebagai persembahan yang hidup, dan yang kudus yang berkenan kepada Allah. Persembahan domba yang disembelih yaitu yang mati adalah persembahan simbolik untuk menggambarkan Sang Juruselamat.

Mengenai Ibrani 10:25, sesungguhnya dalam ayat tersebut tidak ada kata "ibadah". Itu ditambahkan sebagai tafsiran LAI.

mh egkataleipontej thn episunagwghn
jangan melalaikan itu pertemuan-pertemuan
eautwn(kaqwj eqoj tisin(alla
kita seperti kebiasaan sebagian (org) tetapi
parakalountej(kai tosoutw mallon
peringatkanlah dan bergiat lebih
osw blepete eggizousan thn hmeran
sebagaimana kalian lihat mendekat itu hari

Kesimpulan Kita

Dari pemakaian kata-kata tersebut ternyata ada penekanan perubahan sistem ibadah antara sebelum dan sesudah kedatangan Sang Mesias. Sebelum kedatangan Sang Mesias, ketika bangsa Yahudi ditetapkan sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran, bentuk ibadahnya adalah simbolik lahiriah dan rituil. Sedangkan sesudah kedatangan Kristus, ibadah telah diubah menjadi hakekat, rohaniah, dan secara kebenaran.

Pembaca yang budiman, coba anda amati keadaan gereja-gereja yang ada, atau yang anda kenal. Apakah para pemimpin gereja sudah mengerti kebenaran Alkitab hingga tuntas? Atau semuanya hanya ikut-ikutan saja pada tradisi gereja yang sudah berjalan. Kalau di dalam Gereja Roma Katolik ada imam itu kita tahu memang sudah jauh menyimpang. Namun hampir di semua gereja Protestan, Injili, dan Kharismatik, juga terdapat banyak praktik keimamatan, misalnya pemberkatan di akhir kebaktian, pemberkatan nikah dan masih banyak lagi. Rupanya mereka diajar oleh dosen theologi yang tradisional, yang menurunkan kesalahan traedisional kepada murid-murid mereka.

Kelihatannya sejak kepergian para Rasul ke Sorga sedikit sekali gereja yang benar-benar alkitabiah dan yang menyenangkan hati Tuhan. Penyimpangan demi penyimpangan secara akumulatif menghancurkan gereja. Repotnya lagi ketika disampaikan kebenaran para pemimpin denominasi yang berkuasa langsung marah dan langsung menangkis bukannya berpikir. Bahkan keparahan di antara pemimpin denominasi sampai sedemikian rupa, yaitu tidak berani meyakini ajaran dirinya sendiri benar. Mereka berkata bahwa kita tidak boleh mengatakan orang lain salah karena kita sama-sama tidak tahu siapa salah dan benar. Bahkan ada seorang dosen STT datang dan berkata bahwa dalam hal kebenaran rohani kita para hamba Tuhan sama seperti orang buta yang ingin mengenal gajah. Maksudnya kebenaran yang ditemukan oleh masing-masing hamba Tuhan perlu dipadukan untuk mendapatkan gambaran gajah yang benar. Padahal orang yang telah diselamatkan itu seharusnya orang yang mata rohaninya telah dicelikkan (II Kor.3:14). Dan di tangan kita telah diberikan Alkitab (buku petunjuk atau handbook), sehingga jika kita mempelajari-nya dengan sungguh maka kita digaransi akan mengerti kebenaran (Yoh.8:31-32, 17:17).

Kasihan sekali orang-orang Kristen awam yang dipimpin oleh para orang buta yang mencoba-coba mengenal gajah. Mereka belum tahu bentuk gajah namun mereka sudah mengajarkannya kepada orang lain. Inilah sebenarnya yang Tuhan Yesus sebut orang buta yang memimpin orang buta (Mat.15:14, Luk.6:39).

Ketika orang melek yang telah melihat gajah memberitahu mereka tentang bentuk gajah yang sebenarnya, memberitahu mereka tentang konsep ibadah hakekat rohaniah jemaat Perjanjian Baru, sebagian mereka marah bahkan memusuhi pemberita kebenaran. Sikap demikian sudah pasti akan memimpin mereka ke arah yang semakin jauh dari kebenaran.

Namun marilah kita melayani Tuhan dengan tujuan untuk menyenangkan hatiNya. Dengan cara bagaimanakah? Tentu dengan keinginan yang amat sangat untuk menjalankan firmanNya. Keinginan yang sangat besar untuk menjalankan gereja sesuai dengan ketetapan firmanNya. Yang harus lebih kita patuhi ialah Alkitab, bukan tradisi gereja, apalagi hasil sidang sinode dan lain sebagainya.

Kita tidak bertanggung jawab untuk memelihara Injil dan menghadirkan gereja yang benar bagi kakek kita. Tetapi kita bertanggung jawab atas jiwa orang yang hidup sekontemporer kita, dan bertanggung jawab untuk memelihara gereja yang alkitabiah bagi generasi cucu kita. Kalau hari ini kita berkompromi terhadap kesalahan kecil, maka lima puluh tahun kemudian kesalahan kecil itu pasti berkembang menjadi kesesatan besar. Namun jika kita teguh tidak bergoyang sedikitpun, bisa jadi orang-orang kompromistis akan mengecam kita. Namun pujian Tuhan, yang mengasihi dan telah tersalib bagi anda, telah menanti anda.***



ORANG KRISTEN TIDAK PERLU IJIN TEMPAT IBADAH

Orang Kristen alkitabiah menyembah dengan hati, secara rohani, dan dalam kebenaran. Bukan menyembah Tuhan dengan badan melainkan dengan hati, dan tanpa dibatasi waktu, tempat maupun postur tubuh. Jadi, orang Kristen alkitabiah tidak membutuhkan tempat ibadah.

Penyembahan orang Kristen alkitabiah adalah dari sikap hatinya setiap waktu. Ia tidak membutuhkan tempat khusus, waktu khusus dan cara khusus. Jadi, tidak membutuhkan tempat ibadah! Itulah sebabnya tidak dibutuhkan ijin tempat ibadah!

Yang biasa dilakukan hari Minggu itu seharusnya disebut "acara pertemuan jemaat" yang diisi dengan acara bernyanyi, mempelajari Alkitab, dan berdoa. Sekali lagi kita menyembah Tuhan dengan hati bukan dengan badan. Bagi mereka yang menyembah Tuhan dengan badan, sangat memerlukan tempat ibadah sedangkan kita tidak!

Sebagaimana orang bebas berkumpul untuk pernikahan, arisan, reuni, hajatan, syukuran, lalu apa alasannya orang Kristen tidak boleh berkumpul untuk bernyanyi dan belajar Alkitab?

Berkembangnya konsep rumah ibadah, dan diperlukannya ijin tempat ibadah adalah penerapan konsep Islam terhadap kekristenan. Dan celakanya itu diiyakan oleh pemimpin Kristen yang buta kebenaran. Kita bukan hanya tidak membutuhkan ijin tempat ibadah, bahkan tidak membutuhkan tempat ibadah, karena ibadah kita tanpa dibatasi tempat, waktu, dan postur tubuh!

BERBAGAI PENUMPANGAN TANGAN

Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua (I Tim.4:14).

Sebab itu marilah kita tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus dan beralih kepada perkembangannya yang penuh. Janganlah kita meletakkan lagi dasar pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, dan dasar kepercayaan kepada Allah, yaitu ajaran tentang pelbagai pembaptisan, penumpangan tangan, kebangkitan orang-orang mati dan hukuman kekal (Ibrani 6:1-2).

Penumpangan tangan yang dilakukan oleh Rasul Paulus terhadap Timotius dalam suratnya terlihat berhubungan dengan pelaksanaan tugas, bukan tindakan berkat-memberkat. Rasul Paulus tetap konsisten bahwa acara keimamatan berkat-memberkat itu urusan masa lampau, yaitu urusan ibadah simbolik. Kini kita ada di zaman ibadah hakekat tidak ada lagi acara tumpang-menumpang tangan untuk memberkati orang. Berkat Tuhan akan diterima seseorang langsung dari Tuhan tanpa melalui penumpangan tangan seorang imam karena setiap orang percaya adalah imam bagi dirinya sendiri.

Penumpangan tangan Rasul Paulus atas dua belas orang di Efesus (Kis.19:6) adalah pembaptisan ke dalam Roh Kudus. Ada empat kali pembaptisan Roh Kudus (Kis. 2, 8, 10, 19), sesuai dengan tahapan pemberitaan Injil yang dipatok Tuhan Yesus (Kis.1:8), dari Yerusalem, Yudea, Samaria, dan ujung bumi (luar Yahudi) dengan pelaksanaan dua kali tanpa penumpangan tangan (Kis. 2 & 10) dan dua kali dengan penumpangan tangan (Kis. 8 & 19), oleh Rasul Petrus (kis. 8) pemimpin Rasul untuk orang Yahudi, dan Rasul Paulus (Kis. 19) Rasul Khusus untuk non-Yahudi.

Tidak ditemukan penumpangan tangan untuk pemberkatan di dalam kitab Perjanjian Baru. Penumpangan tangan untuk pengukuhan jabatan, sebagaimana yang dilakukan oleh Rasul Paulus terhadap Timotius adalah sebuah bentuk perestuan (*approve*) atas nama jemaat terhadap seseorang untuk memangku jabatan dalam sebuah jemaat lokal, misalnya pengangkatan Gembala, Penginjil, Guru Injil dan Diaken.

Rasul Paulus menyebut 'sidang penatua' sangat mungkin adalah peristiwa pentahbisan Timotius sebagai Gembala Jemaat Efesus yang dipimpin oleh Rasul Paulus bersama sejumlah Gembala jemaat lain yang turut memberi restu (*approve*).

Sangat masuk akal dan sangat bijak untuk mendapatkan rekomendasi dari sejumlah orang yang pernah ditahbiskan dalam proses mengangkat seseorang ke dalam suatu jabatan. Sejumlah orang yang pernah ditahbiskan memberi rekomendasi positif dan menyatakan dukungan mereka melalui turut menumpangkan tangan. Inilah yang disebut oleh Rasul Paulus dengan 'sidang penatua.'

Gereja alkitabiah harus mewaspadai kesalahan fatal 'praktik keimamatan' yang sesungguhnya telah dihapuskan Allah. Ingat, keimamatan ayah yang dimulai dari zaman Adam sampai zaman Harun tidak boleh dilaksanakan dengan nama samaran *family-altar.* Dan keimamatan Harun pun telah dilikuidasi oleh Tuhan ketika Yohanes tampil (Mat.11:13, Luk.16:16). Allah mempertegas penghapusan sistem keimamatan dengan mengoyak tirai Bait Allah yang memisahkan ruang maha kudus.

Setiap orang yang bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus langsung mendapatkan posisi orang kudus (I Kor.1:2, Ef.1:1), karena langsung mengenakan posisi Tuhan Yesus, atau posisi anak Allah (Yoh.1:12). Bahkan keimamatan orang Kristen Perjanjian Baru lebih dari keimamatan ayah dan keimamatan Harun, yaitu keimamatan yang rajani (I Pert.2:9, Wah.1:6 dst.). Tidak boleh ada orang yang mengangkat dirinya sebagai orang yang **lebih kudus** untuk memberkati kumpulan orang-orang kudus (mengangkat tangan untuk doa berkat pada akhir kebaktian).

Tindakan menumpangkan tangan untuk memberkati orang bisa dilihat sebagai tindakan yang salah bahkan sesat karena sama dengan mengangkat diri sebagai imam atau berusaha menjadi perantara antara Allah dan manusia. Gereja-gereja Protestan dan Reformed gagal melihat kebenaran ini ketika mereka keluar dari Roma Katolik. Sedangkan gereja-gereja Injili dan Kharismatik, tanpa pengertian telah ikut-ikutan melakukan hal yang amat salah ini.

Kalau Luther melihat kesalahan Roma Katholik dan memprotes mereka, salahkah jika anggota jemaat mereka hari ini yang sadar dan mengikuti naluri pemimpin mereka juga memprotes gereja mereka? Bolehkah mereka marah kalau pengikut mereka keluar dari gereja yang salah seperti yang dilakukan oleh pendiri denominasi mereka? Camkanlah!

Schedule Acara GRAPHE
Yang Bisa Diikuti Pembaca Sekalian

Januari

10	Sabtu	- Family Workshop
12	Sabtu	- Kebaktian Pembukaan Semester Genap STT GRAPHE, kelas dimulai Senin tanggal 14 Januari 2008, mahasiswa baru semester genap hrs sdh tiba 11 Januari 2006

Maret

19	Rabu, jam 19.00 (Kristus	- Peringatan Penyaliban Kristus disalib hari Rabu bukan Jumat. Perjamuan Tuhan)
20	Kamis	- Seminar Doktrin Keselamatan
23	Minggu	- Perayaan Paskah

Mei

1	Kamis	- Kebak. Peringatan Kenaikan
10	Sabtu	- Kbktn Tutup Tahun Ajaran GITS
12 -17	Senin- Sabtu	- Kontes Khotbah & Cerita
20	Selasa	- Seminar Doktrin Alkitab

Juni

22	Minggu	- HUT GBIA GRAPHE XIII Sekaligus Peringatan Natal Kristus
23-28	Senin-Sabtu	- Retreat Sekolah Minggu

Juli

30	Rabu	- Seminar Doktrin Gereja Alkitabiah

Agustus

9	Sabtu	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS Kelas dimulai Senin tgl 11 Agust 2007
18	Jumat	- Kongres Fundamentalis ke -10
18	Jumat	- Wisuda Ke-12 , HUT STT XII

September

13	Sabtu	- Ladies' Day

Oktober

2-4	Kamis-Sabtu	- Youth Spiritual Camp VI (YSC VI)*

November

15	Sabtu	- Mens' Day

Desember

8	Senin	- Seminar Tentang Akhir Zaman
20	Sabtu	- Kebaktian Tutup Semester GITS
25	Selasa	- Tour Persahabatan VII* (Tergantung pada minat anggota jemaat)
31	Senin	- Acara Tutup Tahun

Semua acara dapat diikuti secara gratis kecuali yang bertanda (*). Pembaca sekalian diundang untuk mengikuti seluruh acara tersebut di atas. Tandai kalender anda!

Website: www.graphe-ministry.org
Email: <church@graphe-ministry.org>
<gits@graphe-ministry.org.>
<rbk@graphe-ministry.org>





KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 53

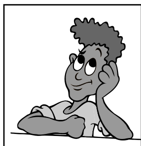
1. Berapa semesterkah pelajaran Homiletik di GITS? Jawab: Jawabannya: IV semester.
2. Edict of Milan dikeluarkan Kaisar Konstantin tahun? Jawabannya: Tahun 313
3. Berapa pemungut cukai yg ditobatkan Yesus? Jawabannya: Dua, Matius dan Zakius
4. Samuel, orang yang mengurapi dua raja, hidup sampai umur berapa? Jawabannya: Tidak diketahui
5. Sebutkan nama seorang nabi yang berlatar belakang peternak domba. Jawabannya: Amos

Pemenngnya:

Banyak peserta yang mengirimkan jawabannya, namun sayang sekali tidak ada satu pun yang bisa menjawab keseluruhan pertanyaan tersebut. Kami harap anda tidak putus asa, mari coba lagi

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 54

1. Siapakah pendiri gereja Reform dan Presbyterian?
2. Sebutkan nama lain Yusuf yang diberikan Firaun.
3. Sebutkan nama lain dari Thomas.
4. Penulis artikel *Gereja Alkitabiah & Musiknya* (ed. 53)
5. Sebutkan nama & gelombang radio GRAPHE.



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 15 Maret 2008. Sekali-pun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Bagi Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan acara bertheologi di udara, setiap hari Minggu jam 21.00 - 22.00 di AM 828 Radio Berita Klasik

PEDANG ROH
THE SWORD OF THE SPIRIT
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA/STT GRAPHE
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Karena Kasih, STT GRAPHE
Wisma Filipus, dan Buletin Pedang Roh.

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2 no.7,
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 64714540, 651-8586
Fax.(021)6450786,
E-mail, graphe@dnet.net.id

*Kirimkan Sumbangan Anda ke Rekening Bank **Yayasan GRAPHE***
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

Jakarta-Utara
UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

Laboratorium Theologi GRAPHE.

ANDA DIUNDANG UNTUK MENGHADIRI KEBAKTIAN DI SALAH SATU TEMPAT TERSEBUT DI BAWAH INI

Tunas Jemaat **GBIA KEBENARAN. (Bekasi Timur) HP081806265510**
Penanggung jawab Penggembalaan : Ev. Kurnia Kristanto, S.Th.
Ruko PLAZA CUT MUTIA Blok A5 No.11, Bekasi Timur 17113
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00 & jam 19.00

Tunas Jemaat **GBIA GRAMMATA. (Gading Serpong)**
Penanggung jawab: Ev. Arifan, S.Th. *HP 08176048536*
Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AH 10 No.26
Gading Serpong Tangerang Telp. 542-11820
Kebaktian Umum : Minggu, 09.00

Tunas Jemaat **GBIA MARANATHA (Pondok Gede)**
Penanggung Jawab Sementara: Bpk. Engelhard Waani HP 0812 8612320
Jl. Jalan Raya Kampung Sawah No.78, Jati Warna - Pondok Gede
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA Logos (Kal-Bar)**
Penanggung Jawab: Ev. Aji Sastro, B.Th . *HP 0856 97159477*
Jl. Belitung, Gang Heppy No.19 B Singkawang Barat (Kal-Bar)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA Nanga Pinoh (Kal-Bar)**
Penanggung Jawab: Ev. Nahman, B.B.S. HP 0813 52631490
Jl. Juang No.93 Rt.002 Rw 004. Blkg. Kimprawil, Nanga Pinoh (Kal-Bar)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA JOHN THE BAPTIST (Pontianak)**
Penanggung Jawab: Ev. John Sung, S. Th. *HP 08565000777*
Jl. Budi Karya No. 20 (di atas kantor PT. Intan Khatulistiwa Jalan menuju Hotel Kapuas Palace) Pontianak - Kalimanatan Barat
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA KANAAN (Jembatan Dua -Jakarta Barat)**
Penanggung Jawab: Ev. Chandra Johan, B.Th. MBS. *HP085230256036*
Taman Harapan Indah, Blok U No. 19, Jelambar, Jak-Bar
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.30

Tunas Jemaat **GBIA AGAPE** (Bekasi Barat- Jakarta)
Penanggung Jawab: Ev. Dance Suat, M.B.S. Telp.8872357
Perum. Harapan Indah. Jl. Cempaka Indah III Blok OA 20
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.00

Tunas Jemaat **GBIA Komuniti Depok (Depok, Jawa Barat)**
Penanggung Jawab: Ev. Alki Tombuku, B.B.S. HP Fleksi 68740965
Jl. Cempaka No.12 Depok Lama, Jawa Barat

Tunas Jemaat **GBIA PETRA** (Cengkareng) HP 08158145817
Penanggung Jawab: Ev. Hansen Haydemans, M.B.S.
Jl. Kacang Polong 1 No. 14 Kompleks Bojong Indah, Cengkareng
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA BETHEL (Sungai Ayak -Kab. Sekadau, Kal Bar)**
Penanggung Jawab: Ev. Suandi Rangking, S.Th. *HP081522755405*
Sungai Ayak, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.00

Tunas Jemaat **IMMANUEL (Semarang)**
Penanggung Jawab: Ev. Yohanes Wijaya HP 70006068
Jl. Pemuda No.91, Lantai 3, Semarang, -Ja-Teng (depan PLN).
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 08.00

Tunas Jemaat **EBEN HAEZER (Sintang, Kal-Bar)**
Penangung Jawab: Ev. Silwanus Tefbana, B.B.S. HP 081339471549
Jl. J.C. Oevang Oeray, Banding Kota
Sintang (Kal Bar)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **Antiokhia (Papua)**
Penanggung Jawab: Ev. Tumbur Lumbanraja,MBS HP 081311222767
Jl.Raya Sentani Rt.1 Rw.1 Waena - Jayapura
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00
Kids for Christ : Minggu jam 08.00

Tunas Jemaat **Mamberamo (Papua)**
Penanggung Jawab: Ev. Timotius Usay, BBS HP 0852 54295842
Sikare - Mamberamo - Papua
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA Balikpapan (Kal-Tim)**
Penanggung Jawab: Ev. Supriadi, S.Th. *HP 0856 91222436*
Jl.Mekarsari No.56 Rt.22 Rw. 07, Balikpapan (Kal-Tim)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

GBIA FILADELFIA (Bandar Lampung)
Gembala Jemaat: Gbl. Firman Legowo, S.Th. **HP 081584737038**
Jl. Sudirman No.48 A, Bandar Lampung
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 09.00

Jika anda memerlukan informasi, hubungi GBIA GRAPHE
Telp. (021) 6471-4156, 6518586

TAHUKAH ANDA BAHWA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa
Anak-cucu Anda

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2 no. 7, Jakarta 14350
Terima kasih Pak Pos

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa